

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. HALEYORA POWERINDO PEKANBARU

Oleh:

Nanda Simanjuntak
Pembimbing : Seno Andri
Nandaezio@gmail.com

¹Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau

²Dosen Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Panam Pekanbaru 2829

Abstract

Working safety show at protection of prosperity of physical with an eye to prevent the happening of accident or injure related/relevant with work, health work to refer at physical condition, bouncing and stability of emotion in general. condition of healthy Health and the goodness will be optimal of performance of than employees and condition of ugly health can bother employees performance, performance basically is what done/conducted or is not done/conducted by a officer. management of Performance is entirety of activity done/conducted to increase the company or organisation performance, inclusive of performance of each individual and working team in the company.

This research is done/conducted in this Research is writer do/conduct at PT. Haleyora Powerindo Branch Pekanbaru. As for reason chosen the location choice because of this company active in kelistrikan specially the conservancy which is according to researcher own risk happened by the accident work and fluctuate his/its is performance of employees every year nya.

In this research is methodologies used by is quantitative and descriptive with program SPSS, where sampel used by that is entire/all employees of part of field that is as much 70 responder, Enquette (quesioner), representing a[n data collecting givenly or propagate list of pertanyaan/pernyataan to responder on the chance of giving respon for the questionnaire. Interviewing, that is do/conduct Question and answer directly by supervisor, and also the manager becoming research responder.

From result analyse data covering validity test, reabilitas, and doubled linear regresi, safety and health work to employees performance. Each owning indicator which each other be interconnected and have an effect on positive to performance of at employees of haleyora Pekanbaru.

Keyword: Safety, health work and the employees performance

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keselamatan harus ditanamkan dan menjadi kebiasaan hidup yang dipraktekkan sehari-hari. Keselamatan kerja merupakan satu bagian dari keselamatan pada umumnya. Proses pembinaan ini tak pernah ada habis-habisnya. Salah satu bentuk perhatian perusahaan kepada karyawan untuk meminimalisir resiko kecelakaan kerja adalah dengan memaksimalkan program keselamatan dan kesehatan kerja di dalam perusahaan. Program keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu sistem yang dibuat kepada karyawan maupun perusahaan sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan kerja yang terjadi akibat hubungan kerja di dalam lingkungan kerja. Kelistrikan merupakan salah satu sektor pekerjaan yang memiliki resiko tinggi untuk terjadinya kecelakaan kerja. Contohnya dalam pemasangan instalasi listrik, biasanya rawan terhadap terjadinya kecelakaan. Kecelakaan bisa timbul akibat adanya sentuh langsung dengan penghantar beraliran arus atau kesalahan dalam prosedur pemasangan. Maka perusahaan selayaknya harus menyediakan fasilitas pendukung bagi karyawan, seperti menyediakan peralatan kerja yang sesuai dengan standart keselamatan kerja. Apabila keselamatan dan kesehatan kerja karyawan berjalan baik, akan menyebabkan motivasi kerja yang tinggi sehingga karyawan dapat meningkatkan kinerja.

Dalam hal ini kecelakaan kerja yang terjadi lebih disebabkan oleh kesalahan dalam penggunaan peralatan kerja yang digunakan pada saat melaksanakan pekerjaan. Hal ini tentu berdampak buruk bagi kinerja perusahaan dimana pekerjaan yang sedang dilaksanakan akan terhambat, berikut adalah data jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Haleyora

Powerindo Pekanbaru pada tahun 2013, 2014 dan 2015.

Tabel 1.1
Data Kecelakaan Kerja PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru

| Tahun | Karyawan | Jumlah Kecelakaan Kerja | | | Persen (%) |
|-------|----------|-------------------------|-------|-----------|------------|
| | | Ringan | Berat | Meninggal | |
| 2013 | 69 | 4 | 2 | - | 8,7 % |
| 2014 | 70 | 5 | 2 | - | 10% |
| 2015 | 70 | 4 | 1 | - | 7,14 % |

Sumber : PT. Haleyora Powerindo

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa belum mampunya PT. Haleyora Powerindo untuk mewujudkan zero accident dimana dari tahun 2013 sampai 2015 masih terjadi kecelakaan kerja. Dimana pada tahun 2013 telah terjadi 4 kecelakaan kerja ringan dan 2 kecelakaan kerja berat (8,7 %) dan tidak ada karyawan yang meninggal. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan dimana telah terjadi 5 kecelakaan kerja ringan dan 2 kecelakaan kerja berat (10%) dan tidak ada karyawan yang meninggal. Pada tahun 2015 telah terjadi 4 kecelakaan kerja ringan dan 1 kecelakaan kerja berat (7,14%) dan tidak ada karyawan yang meninggal. Kecelakaan kerja yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung yang disediakan dengan baik dan benar dan kemungkinan adanya kerusakan pada alat perlengkapan kerja seperti sarung tangan 20 kv yang telah robek.

Berdasarkan latar belakang dan deskripsi yang telah diuraikan di atas, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, terutama bagi karyawan yang bekerja di lingkungan fisik dimana memiliki tingkat kinerja karyawan di PT. Heleyora Powerino Pekanbaru, Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di perusahaan tersebut sehingga

peneliti mengangkat fenomena tersebut menjadi judul penelitian yaitu : **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru”**

2. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan bagi perusahaan berkaitan dengan kajian yang peneliti sampaikan.
- b. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk menambah wawasan bagi peneliti sendiri.
 - 2) Untuk mendapatkan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan dan penerapan ilmu pemasaran.
- c. Bagi Peneliti Lain dan Pembaca
 - 1) Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti mengenai kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah
 - 2) Sebagai masukan kepada mahasiswa maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam menambah wawasan dan keilmuan khususnya menyangkut tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta kinerja karyawan

II. TINJAUAN TEORITIS

1. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menurut **Mondy (2008:82)** keselamatan itu mencakup perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan situasi pekerjaan. Hal yang termasuk dalam cakupan definisi mengenai keselamatan tersebut adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan cedera stress berulang serta kekerasan di tempat kerja dan dalam rumah tangga. Keselamatan kerja menurut **Mondy dan Noe (2005:360)** adalah perlindungan

karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan, aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah-tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik.

2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menurut **Mondy (2008:82)** Kesehatan kerja merupakan kondisi yang bebas dari penyakit fisik maupun emosional. Masalah-masalah dalam bidang-bidang ini bisa secara serius mempengaruhi produktivitas dan kualitas kehidupan karyawan. Hal-hal tersebut bisa secara dramatis menurunkan efektivitas perusahaan dan semangat kerja karyawan. Sebenarnya, cedera dan penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan lebih sering terjadi daripada yang kebanyakan orang sadari.

3. Kinerja Karyawan

Menurut **Rivai (2004:309)** kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kemudian menurut **Mangkunegara (2000:67)** kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Bernandin dan Russel dalam Gomes (2003:135), kinerja adalah catatan yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu. Maka kesimpulan dari pengertian diatas adalah kinerja merupakan prestasi kerja atau prestasi

sesungguhnya yang dicapai oleh seorang karyawan. **Mathis dan Jackson (2000:78)** kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan. Pengertian kinerja atau prestasi kerja diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi kepada organisasi, antara lain yaitu kualitas keluaran, kuantitas keluaran, jangka waktu keluaran, kehadiran ditempat kerja.

Teknik Pengukuran

Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert (5:4:3:2:1). Skor jawaban responden terhadap variabel yaitu terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

III. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada PT. Haleyora Powerindo Cabang Pekanbaru, adapun pemilihan lokasi tersebut dikarenakan perusahaan ini bergerak di bidang kelistrikan khususnya pemeliharaan yang menurut peneliti memiliki resiko terjadi kecelakaan kerja dan naik turunnya kinerja karyawan setiap tahunnya sehingga membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di perusahaan tersebut

2. Populasi dan Sampel.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan lapangan yaitu 70 karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sensus. Sensus adalah suatu cara pengumpulan data kalau seluruh elemen (populasi) diselidiki satu per satu **Supranto (1989,129)**. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian lapangan yaitu sebanyak 70 responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Angket (*questioner*)

yaitu pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel.

b. Wawancara (*Interview*)

yaitu penelitian melakukan hal tanya jawab dengan supervisor untuk mendapatkan informasi tentang kualitas pelayanan.

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden di lokasi penelitian dan diolah agar penulis memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Data Sekunder

Data penunjang yang dapat mendukung penulisan agar lebih baik. Data sekunder ini dapat berupa laporan-laporan dari perusahaan yang sudah diolah atau disusun oleh perusahaan dan ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

4. Analisis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif mengemukakan data yang masuk dengan cara dikelompokkan dalam bentuk tabel, kemudian diberi penjelasan sesuai dengan metode deskriptif.

- **Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif adalah analisis yang berhubungan dengan perhitungan statistik. dalam penelitian analisis kuantitatif dengan perhitungan statistik dicari dengan program SPSS.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini, maka pada tahap pertama peneliti melakukan pengujian kuesioner, yaitu uji validitas dan reabilitas. Untuk melihat pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta kinerja karyawan digunakan model regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana ;

Y = Variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan

a = Konstanta dari persamaan regresi berganda

b1 = koefisien regresi Keselamatan Kerja

X1 = Variabel Keselamatan Kerja

b2 = koefisien regresi Kesehatan Kerja

X2 = Variabel Kesehatan Kerja

a dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{AB - CD}{F}$$

$$b_2 = \frac{DE - AC}{F}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

Dengan :

$$A = n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)$$

$$B = n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2$$

$$C = n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)$$

$$D = n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)$$

$$E = n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2$$

$$F = EB - C^2$$

(Sugiarto & Dergibson, 2000)

Uji instrumen

- **Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pernyataan sejauh mana data yang dirampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur dan digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar kuesioner dalam mendefinisikan suatu variabel. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari *corrected item - total correlation* masing-masing pertanyaan. Suatu pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Maka item pertanyaan tersebut valid (Riduwan & Sunarto, 2007) Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai validitas atau koefisien korelasi

X = skor pertanyaan tertentu (*variabel independent*)

Y = skor pertanyaan total (*variabel dependent*)

n = jumlah responden untuk diuji

(Umar, 2002)

- **Uji Reabilitas Data**

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *cronbach alpha*. Penentuan realibel atau tidaknya suatu instrument penelitian dapat dilihat dari nilai alpha dan r tabel nya. Apabila nilai cronbach alpha $>$ r tabel maka instrument penelitian tersebut dikatakan reliabel, artinya alat ukur yang digunakan adalah benar. Atau realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika

memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Riduwan & Sunarto,2007).

Dengan Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(\frac{s_x^2 - \sum_{j=1}^k s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

- s_j^2 = varians skor item ke-j dengan $j= 1,2,\dots,k$
- k = banyaknya item yang diujikan
- s_x^2 = varians skor total keseluruhan item

Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Signifikansi Individu (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individu pengaruh dari variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan uji statistik t, (Husein Umar, 2011)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan ketentuan:

- a. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t ini dimanfaatkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Ha (alternatif) : $t_{hitung} > t_{tabel}$
maka Ha diterima dan Ho ditolak

Ho (nol) : $t_{hitung} < t_{tabel}$
maka Ho diterima dan Ha ditolak

Uji determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (r^2) mempunyai *range* antara 0 sampai ($0 < r^2 < 1$). Semakin besar nilai r^2 (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila (r^2) mendekati nol (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak adalah lemah.

Rumus :

$$r^2 = \frac{b(n\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

IV. HASIL PENELITIAN

Mengingat pengumpulan data dilakuka dengan menggunakan kusioner, maka sesungguhnya responde dalam menjawab pernyataan -pernyataan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Sesuai dengan standar pembuatan instrumen, bahwa sebelum instrumen digunakan sebagai alat uji penelitian, maka harus di uji cobakan terlebih dahulu. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat keandalan atau kepercayaan instrumen penelitian ini, penulis melakukan uji coba kepada 70 responden.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung \geq r tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid. Diketahui untuk nilai dalam penelitian ini

Maka item pertanyaan tersebut valid. Diketahui r tabel adalah $70-2=68$ nilai r tabel = 0,235 nilai r hitung seluruh item tanggapan variabel $> 0,235$. Artinya adalah seluruh item tanggapan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, dilakukan juga uji reliabilitas kepada keseluruhan sampel yang berjumlah 70 responden. Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid. Teknik untuk menguji reliabilitas instrument yaitu dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* dimana variabel tersebut akan dinyatakan reliabel dengan ketentuan

- Apabila nilainya kurang dari 0,6 adalah kurang baik
- Apabila nilainya 0,7 dapat diterima
- Apabila nilainya diatas 0,8 adalah baik

Adapun hasil uji reliabilitas terhadap variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) dan variabel kinerja karyawan (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Untuk variabel keselamatan kerja (X1) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866, Untuk variabel kesehatan kerja (X2) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,697 dan dinilai baik sedangkan untuk variabel kinerja karyawan (Y) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,896 dan dinilai dapat diterima. Dalam hal ini variabel X1 dan X2 dan Y tersebut telah memenuhi kriteria nilai batas dan dapat dinyatakan reliabel serta layak untuk disebarkan kepada responden guna penelitian.

Regresi Linier Berganda

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Metode yang menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel independen, sesuai hipotesis yang diuji dalam penelitian. dari perhitungan untuk analisis regresi sederhana dari 70 responden

Persamaan Regresi Berganda :

$$Y = 10,521 + 0,628 + 1,472$$

Artinya:

1. Nilai konstanta (a) adalah 10,521 ini dapat diartikan jika keselamatan dan kesehatan kerja nilainya 0, Maka kinerja bernilai 10,521
2. Nilai koefisien regresi variabel keselamatan kerja, yaitu 0,628, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan keselamatan kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,628
3. Nilai koefisien regresi variabel kesehatan kerja, yaitu 1,472, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kesehatan kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 1,472.

Uji Determinasi (R^2)

Nilai R Square sebesar 0,457. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel kesehatan dan keselamatan kerja terhadap variabel kinerja karyawan adalah sebesar 45,7% sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini

Uji Signifikansi Individu (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individual. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan tabel pada taraf signifikan $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan :

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\ &= 70 - 2 - 1 : 0,05/2 \\ &= 67 : 0,025 \\ &= 1,996 \end{aligned}$$

Keterangan : n : jumlah
K : jumlah variabel bebas
1 : konstan

1. Dengan demikian diketahui t hitung (2,604) > t tabel (1,996) dan Sig.(0,011) < 0,05. Artinya variable keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Dengan demikian diketahui t hitung (5,397) > t tabel (1,996) dan Sig.(0,000) < 0,05. Artinya variable kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Hasil penelitian ini didukung oleh dari hasil penelitian sebelumnya yaitu Nia Indriasari (2009) Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas (Malang) Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan.

Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil pengujian secara simultan diperoleh dari hasil F hitung adalah 28,141 sedangkan nilai F tabel 2,742 . Hal ini berarti F hitung > F tabel dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. jadi dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilandasi dengan kajian teori dan perumusan masalah yang telah dibahas, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penjelasan tanggapan responden mengenai keselamatan kerja pada PT. PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya keselamatan kerja dikategorikan setuju serta tepat untuk diterapkan,

terlihat dari variabel keselamatan kerja sebagian besar karyawan memberikan tanggapan setuju, yang artinya keselamatan kerja karyawan dapat diterapkan pada perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan untuk zero accident. Karena dengan keselamatan kerja yang baik pada PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Dari penjelasan tanggapan responden mengenai kesehatan kerja pada PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kesehatan kerja dikategorikan setuju, terlihat dari variabel kesehatan kerja sebagian besar karyawan memberikan tanggapan setuju, yang artinya kesehatan kerja karyawan dapat diterapkan pada perusahaan untuk mencapai kesehatan para pekerja yang baik agar para karyawan dapat bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan oleh karyawan.
3. Tanggapan responden terhadap kinerja karyawan pada PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwasannya kinerja masih dalam katagori netral dikarenakan banyak pekerjaan yang tidak selesai dan pekerjaan yang terbengkalai akibat banyaknya jumlah pekerjaan yang di emban oleh para responden.
4. Variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja masing-masing memiliki indikator yang saling berkaitan dan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru.

Saran

Dari kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan

dimasa yang akan datang. Adapun saran dari penulis sebagai berikut

1. Dari penjelasan tanggapan responden mengenai keselamatan kerja pada PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya keselamatan kerja dikategorikan setuju akan tetapi ada kekurangan pada keselamatan kerja karyawan hal ini diharapkan adanya pengawasan terhadap para pekerja dila[angan agar tetap mengutamakan keselamatan dalam bekerja dan keselamatan terhadap dirinya sendiri sehingga akan mengurangi jumlah kecelakaan dalam bekerja.
2. Dari penjelasan tanggapan responden mengenai kesehatan kerja pada PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kesehatan kerja dikategorikan setuju, ada beberapa hal yang dikeluhkan oleh para karyawan terkait dengan pengobatan yang diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja hal ini harus menjadi perhatian perusahaan agar tidak terjadi penuntutan yang dilakukan karyawan terkait syarat-syarat menerima bantuan pengobatan jika terjadi kecelakaan kerja pada perusahaan.
3. Tanggapan responden terhadap kinerja karyawan pada PT. Haleyora Powerindo Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwasannya kinerja masih dalam katagori netral sehingga harus mengavaluasi jumlah pekerjaan yang diberikan kepada karyawan agar tidak terjadi penumpukan jumlah pekerjaan.
4. Variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja masing-masing memiliki indikator yang saling berkaitan dan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan agar bagi peneilit berikutnya

menambahkan jumlah variabel seperti lingkungan kerja pada peneilitan lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar T. Sulistiyani dan Rosidah.(2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Bernandin, dan Russel, dalam Gomes. (2003). *Human Resource Management, An Experiential Approach*, International Edition. Singapore: Me Graw-Hill, Inc.
- Blum, HL. 1981. *Planning for Health Development and Application at Social Change Theory*. Human Sciences Pres, New York : 462.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia*.Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dessler, Gary. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dessler, Gary. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Edisi ke-10. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Dharma, Agus.(2002). *Manajemen Prestasi Kerja*.Jakarta:Penerbit Rajawali.
- Glendon, A.I., dan Litherland, D.K. (2001).*Safety Climate Factors, Group Differences and Safety Behavior in Road Construction*. *Safety Science*, Vol. 33.33-51
- Handoko, T. Hani. (2000). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hoffman A David dan Tetrick E Lois. (2003). *Health And Safety In Organizations, A Multilevel Perspective*. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.
- Husni, Lalu. (2005). *Hukum Ketenagakerjaan, Ed Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mangkunegara, DR. A.A. Anwar Prabu. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mangkunegara, DR. A.A. Anwar Prabu. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Penerbit RefikaAditama.
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Moenir, A.S. (1983). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moeheriono.(2009). *Pengkuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mondy, R. Wayne. & Noe, Robert M. (2005). *Human Resources Management*, Edisi ke-9. New Jersey: Penerbit Prentice Hall.
- Nurmansyah, SR. (2010), *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Pekanbaru: Unilak Press.
- Ranupandojo, Hedjrachman, & Suad, Husnan. (2002). *Manajemen Personalialia*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Penerbit BPFPE.
- Rivai, Veithzal. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Gempur. (2004). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka.
- Sugiyono.(2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suma'mur, P.K. (1981). *Keselamatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Penerbit PT Gunung Agung.
- Sunyoto, Drs. Danang. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Siagian,S. (2002). *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman J. (1994). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.
- Umar, Dr. Husein. (2008). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo Persada.

SUMBER DARI JURNAL DAN SKRIPSI

- Grisma Ilfani. (2013). *Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Semarang.
- Nia Indriasari. (2008). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Malang.
- Rijuna Dewi (2006). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan*. Medan.